

PT. SUGIH ENERGY Tbk

*(dahulu / formerly known as
PT. Sugi Samapersada Tbk)*

Laporan Keuangan
Dan Laporan Auditor Independen /
*Financial Statements
and Independent Auditors' Report*

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009 /
For the years ended December 31, 2010 and 2009

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
 PT SUGIH ENERGY Tbk.
 DIRECTORS' STATEMENT LETTER
 RELATING TO
 THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR
 THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009
 PT SUGIH ENERGY Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Nama/Name : Fachmi Zarkasi
 Alamat kantor/Office address : Jl. Teluk Betung No. 39, Jakarta Pusat
 Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card : Jl. H. Mandor No. E.6, Cilandak, Jakarta Selatan
 Nomor Telepon/Phone Number : 021-2302260
 Jabatan/Position : Presiden Direktur</p> <p>2. Nama/Name : Benjamin James Cawood
 Alamat kantor/Office address : Jl. Teluk Betung No. 39, Jakarta Pusat
 Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card : SCBD Suites 15-A, Kawasan SCBD, Sudirman, Jakarta S
 Nomor Telepon/Phone Number : 021-2302260
 Jabatan/Position : Direktur</p> | <p>: Fachmi Zarkasi
 : Jl. Teluk Betung No. 39, Jakarta Pusat
 : Jl. H. Mandor No. E.6, Cilandak, Jakarta Selatan
 : 021-2302260
 : Presiden Direktur</p> <p>: Benjamin James Cawood
 : Jl. Teluk Betung No. 39, Jakarta Pusat
 : SCBD Suites 15-A, Kawasan SCBD, Sudirman, Jakarta S
 : 021-2302260
 : Direktur</p> |
|--|--|

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;</p> <p>2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p style="padding-left: 20px;">b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;</i></p> <p>2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i></p> <p>3. a. <i>All information contained in the financial statements is complete and correct;</i></p> <p style="padding-left: 20px;">b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i></p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2011/ March 24, 2011

Presiden Direktur/
President Director

Direktur/Director

(Fachmi Zarkasi)

(Benjamin James Cawood)



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. BAMBANG S. & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Izin Usaha : KEP-184/KM.17/1999

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Nomor / Number : 10/BSP/LAI/III/11

Kepada Yth / To,
**Pemegang saham, Dewan Komisaris
dan Direksi / The Shareholders,
Boards of Commissioners and Directors of
PT Sugih Energy Tbk**

Kami telah mengaudit neraca PT Sugih Energy Tbk (dahulu PT Sugi Samapersada Tbk) tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the balance sheets of PT Sugih Energy Tbk (formerly known as PT Sugi Samapersada Tbk) as at December 31, 2010 and 2009, and the related statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

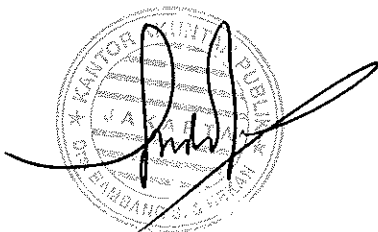
We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami, laporan keuangan di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sugih Energy Tbk pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Catatan 27 atas laporan keuangan berisi pengungkapan mengenai pernyataan kesanggupan manajemen Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan.

In our opinion, based on our audits, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sugih Energy Tbk as at December 31, 2010 and 2009, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Company will continue to operate as an entity that is enabled to maintain its existence. Note 27 to the financial statements contain disclosures regarding management of the Company ability to maintain the viability of the Company.



DR. Bambang Sudaryono, MBA, CPA

Nomor Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 98.1.0487

Jakarta, 24 Maret / March 2011

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operation and cash flows in accordance with accounting principles and practice generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying balance sheets and related statements of income, changes in equity and cash flows and their utilization are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

The standards, procedures and practices utilized in Indonesia to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

	2010	Catatan/ Notes	2009	
	Rp		Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	227.466.128	2e, 2o, 3, 26	28.960.532	Cash and bank
Investasi jangka pendek	25.388.654.454	4	35.651.086.918	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga	518.400.000	2g, 2h, 2o, 5, 26	1.520.238.721	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak hubungan istimewa	2.309.496.998	2c, 2h, 6, 24	-	Other accounts receivable - related parties
Pajak dibayar di muka	629.376.341	2p, 8a	561.142.989	Prepaid taxes
Pembayaran di muka lainnya	793.194.530	2i, 7	-	Other prepayments
Jumlah Aset Lancar	29.866.588.451		37.761.429.160	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Investasi pada Perusahaan asosiasi	8.882.117.445	2f, 9	-	Investments in associates Company
Aset pajak tangguhan	17.531.250	2p, 8d	-	Deferred tax asset
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 88.137.464 pada tahun 2010 dan Rp nihil pada tahun 2009	1.992.640.184	2j, 2k, 10	-	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 88,137,464 in 2010 and Rp nil in 2009
Aset lain-lain	60.311.712	11	-	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	10.952.600.591		-	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	40.819.189.042		37.761.429.160	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban Jangka Pendek				Short-Term Liabilities
Hutang usaha - pihak hubungan istimewa	-	2c, 2o, 12, 24, 26	43.898.000	Trade accounts payable - related party
Hutang pajak	20.286.216	2p, 8b	-	Taxes payable
Hutang lembaga pembiayaan	311.288.000	14	-	Lease payable
Kewajiban lain-lain - pihak ketiga	-	13	500.000.000	Other liability - third party
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	331.574.216		543.898.000	Total Short-Term Liabilities
Kewajiban Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Kewajiban diestimasi	70.125.000	2l, 2m, 15	-	Provisions
Hutang lembaga pembiayaan	544.754.000	14	-	Lease payable
Kewajiban lain-lain - pihak hubungan istimewa	389.112.498	2c, 2o, 13, 24, 26	-	Other liability - related party
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	1.003.991.498		-	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Kewajiban	1.335.565.714		543.898.000	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized capital of 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 404.537.500 saham	40.453.750.000	16	40.453.750.000	Issued and fully paid capital - 404,537,500 shares
Tambahan modal disetor - bersih	1.393.926.932	17	1.393.926.932	Additional paid in capital - net
Cadangan umum	152.263.910	18	152.263.910	General appropriated
Saldo laba (rugi)	(2.516.317.514)		(4.782.409.682)	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	39.483.623.328		37.217.531.160	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	40.819.189.042		37.761.429.160	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2010	Catatan/ Notes	2009	
	Rp		Rp	
PENDAPATAN USAHA	480.000.000	2n, 19	18.471.586.951	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	2n, 20	<u>(17.389.433.386)</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	480.000.000		1.082.153.565	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	<u>7.419.886.082</u>	2n, 21	<u>3.002.588.013</u>	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	<u>(6.939.886.082)</u>		<u>(1.920.434.448)</u>	LOSS FROM OPERATIONS
BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH	<u>(38.919.937)</u>	2n, 22	<u>(114.144.689)</u>	OTHER EXPENSES - NET
BAGIAN ATAS HASIL BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	<u>9.227.366.937</u>	2f, 9	<u>-</u>	SHARE OF RESULTS OF ASSOCIATES COMPANY
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>2.248.560.918</u>		<u>(2.034.579.137)</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2p, 8c		TAX EXPENSE
Pajak kini	-		-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>17.531.250</u>		<u>(286.752.037)</u>	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>17.531.250</u>		<u>(286.752.037)</u>	Total tax expense
LABA (RUGI) BERSIH	<u>2.266.092.168</u>		<u>(2.321.331.174)</u>	NET PROFIT (LOSS)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM (dalam Rupiah)	5,60	2q, 25	(5,74)	NET EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT SUGIH ENERGY TBK

(dahulu PT Sugi Samapersada Tbk)

Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009

PT SUGIH ENERGY TBK

(formerly known as PT Sugi Samapersada Tbk)

Statements of Changes in Equity

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Rp	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid in capital - net	Rp	Saldo laba/Retained earnings		Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Rp
					dicadangkan/ appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2008	16, 17, 18	40.453.750.000	1.393.926.932	152.263.910	(2.461.078.508)	39.538.862.334		Balance as of January 1, 2008	
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(2.321.331.174)	(2.321.331.174)		Net loss for the year	
Saldo per 31 Desember 2009		40.453.750.000	1.393.926.932	152.263.910	(4.782.409.682)	37.217.531.160		Balance as of December 31, 2009	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	2.266.092.168	2.266.092.168		Net profit for the year	
Saldo per 31 Desember 2010		40.453.750.000	1.393.926.932	152.263.910	(2.516.317.514)	39.483.623.328		Balance as of December 31, 2010	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2010	2009	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.481.838.721	30.397.862.195	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(43.898.000)	(8.636.007.499)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan beban usaha	(8.039.462.140)	(2.645.991.484)	Payments to employees and operating expenses
Pembayaran pajak	(63.303.144)	(750.281.535)	Payments for taxes
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	228.849.938	(1.547.158.918)	Receipts (payments) for others
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(6.435.974.625)</u>	<u>16.818.422.759</u>	Net Cash Provided (used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Investasi pada Perusahaan asosiasi	(9.474.250.840)	-	Investment to associated Company
Penerimaan deviden	9.819.500.330	-	Dividen received
Perolehan aset tetap	(2.080.777.648)	-	Acquisitions of fixed assets
Penjualan aset tetap	-	691.806.593	Sale of fixed assets
Pengurangan (penambahan) investasi jangka pendek	10.262.432.465	(35.651.086.919)	Reduction (additions) short-term investments
Piutang lain-lain	-	967.592.248	Other receivable
Penambahan aset lain-lain	(60.311.712)	267.922.750	Other assets additions
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>8.466.592.595</u>	<u>(33.723.765.328)</u>	Net Cash Provided (used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan hutang hubungan istimewa	121.342.626	-	Addition from related parties liabilities
Penambahan piutang hubungan istimewa	(2.309.497.000)	11.103.782.717	Addition to related parties receivable
Penambahan hutang lembaga pembiayaan	856.042.000	(221.511.914)	Addition of lease payable
Penerimaan (pembayaran) hutang lain-lain	(500.000.000)	571.183.583	Received (payment) other liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(1.832.112.374)</u>	<u>11.453.454.386</u>	Net Cash Provided (used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	198.505.596	(5.451.888.183)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>28.960.532</u>	<u>5.480.848.715</u>	CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u><u>227.466.128</u></u>	<u><u>28.960.532</u></u>	CASH AND BANK AT ENDING OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sugih Energy Tbk (d/h PT Sugi Samapersada Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 26 Maret 1990, yang di buat dihadapan Maria Kristiana Soeharyo, S.H, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2758 HT.01.01. TH.90 tanggal 17 Mei 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 24 Juli 1990 No. 59, Tambahan No. 2569/1990, dan tanggal 9 Agustus 1994 No. 63 Tambahan No. 5336/1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 21 tanggal 30 Maret 2010 dari Yurisa Martanti, S.H. M.H, Notaris di Jakarta, mengenai antara lain perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-22185.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 29 April 2010.

Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Sugih Energy Tbk berdasarkan Akta No. 21 tanggal 30 Maret 2010 dari Yurisa Martanti, S.H. M.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-22185.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 29 April 2010.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sugih Energy Tbk (formerly known as PT Sugi Samapersada Tbk) (the "Company") was established based on Notarial Deed No.90 dated March 26, 1990 of Maria Kristiana Soeharyo, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2758HT.01.01 TH.90 dated May 17, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, Supplement No. 2569/1990, and dated August 9, 1994 No. 63 Supplement No. 5336/1994.

The Company's Articles of Association have been altered several times, last by Notarial Deed No. 21 dated March 30, 2010 of Yurisa Martanti, S.H. M.H, Notary in Jakarta, to change the Company's Boards of Commissioners and Directors and to comply with the provisions of the Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. 40/2007. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-22185.AH.01.02.Tahun 2010 dated April 29, 2010.

Change of the Company name to PT Sugih Energy Tbk based on Notarial Deed of Yurisa Martanti, S.H. M.H, No. 21 dated March 30, 2010 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-22185.AH.01.02.Tahun 2010 dated April 29, 2010.

1. Umum (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan, jasa, industri, dan pertambangan.

Bidang usaha utama tahun buku 2010 adalah menjalankan usaha dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak, gas bumi serta energi sedangkan pada tahun buku 2009 adalah perdagangan suku cadang industri pertambangan minyak dan gas bumi.

Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1993. Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Mei 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-104/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham yang disertai dengan penerbitan waran dengan jumlah yang sama kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp. 100 setiap saham. Jumlah waran yang telah dieksekusi pada tahun 2003 sebesar 4.537.500 lembar saham.

c. Susunan Perusahaan Asosiasi

Nama Perusahaan/ <i>Company Name</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Jenis Usaha/ <i>Main Bussines</i>	% Kepemilikan/ <i>% Ownership</i>		Tahun komersial/ <i>Commercial year</i>
			2010	2009	
Elnusa Tristar Ramba Limited (ETRL)	British Virgin Islands	Oil and Gas Exploration	37,5%	-	2007

1. General (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

According to the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of trading, services, industry and mining.

The main business of the year 2010 is carries on business in the field of exploration and production of oil, natural gas and energy and for the year 2009 is trading in spare parts of mining industry oil and natural gas.

The Company started its commercial operation in 1993. The Company is domiciled in Central of Jakarta.

b. Public Offering of Shares of the Company

On May 29, 2002, the Company received Notice of Issuance Registration Statement Effective of Shares No. S-104/PM/2002 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) for its initial public offering to the public of 100,000,000 shares accompanied by the issuance of warrants for the same amount to the public with a nominal value of Rp. 100 per share. The number of warrants that were executed in 2003 amounted to 4,537,500 shares.

c. Board of Associated Company

1. Umum (Lanjutan)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun/Year 2010

Presiden Komisaris	:	Erros Djarot	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Zaenal Asikin	:	Independent Commissioner
Presiden Direktur	:	Fachmi Zarkasi	:	President Director
Direktur	:	Benjamin James Cawood	:	Director

Tahun/Year 2009

Komisaris Utama	:	Handojo Prawiro	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Lukman Kutomi	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Tri Junaedi	:	Commissioner
Direktur Utama	:	Beny Andreas	:	President Director
Direktur	:	J. Susanto Kiswandono	:	Director
Direktur	:	DR. Sugiapto Trisna MBA	:	Director

Perubahan susunan Direksi Perusahaan berdasarkan akta notaris No. 30 tanggal 25 Juni 2010 yang dibuat oleh Yurisa Martanti S.H, M.H, Notaris di Jakarta, dan telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.10-19049 tanggal 27 Juli 2010 sedangkan untuk perubahan Komisaris Perusahaan berdasarkan akta notaris No. 21 tanggal 30 Maret 2010 yang dibuat oleh Yurisa Martanti S.H, M.H, Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-22185.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 29 April 2010.

1. General (Continued)

d. Employee, Boards of Commissioners and Directors

As of December 31, 2010 and 2009 the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows :

Changes of the Company's boards of Directors is based on Notarial Deed No. 30 dated June 25, 2010 of Yurisa Martanti, S.H, M.H, Notary in Jakarta. The Deed was reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance Notification of Changes Company Data No. AHU-AH.01.10-19049 dated July 27, 2010 and for the changes of the Company's boards of Commissioners is based on Notarial Deed No. 21 dated March 30, 2010 of Yurisa Martanti, S.H, M.H, Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-22185.AH.01.02.Tahun 2010 dated April 29, 2010.

1. Umum (Lanjutan)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi
(Lanjutan)

Jumlah karyawan tetap Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebanyak 6 dan 0 karyawan (tidak diaudit).

Dewan Direksi telah menyelesaikan laporan keuangan PT Sugih Energy Tbk pada tanggal 24 Maret 2011 serta bertanggung jawab atas laporan keuangan tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

1. General (Continued)

d. Employee, Boards of Commissioners and Directors (Continued)

The number of permanent employees of the Company for the years ended December 31, 2010 and 2009 respectively, are as much 6 and 0 employees (unaudited).

The Board of Directors had completed the financial statements of PT Sugih Energy Tbk on March 24, 2011 and was responsible for the financial statements.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Financial Statement Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared using principles and reporting practices generally accepted in Indonesia, such as the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK).

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Revisi

PSAK Revisi yang Berlaku Efektif Tahun 2009

Perusahaan telah menerapkan PSAK revisi tersebut mulai 1 Januari 2009.

PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap", yang berlaku efektif 1 Januari 2008, dan mengatur perlakuan akuntansi atas aset tetap. Standar ini mengatur antara lain mengenai pengakuan aset tetap, penentuan jumlah tercatat, penyusutan dan penurunan nilai. Selain itu, standar ini mewajibkan untuk menghitung dan memasukkan biaya pembongkaran dan pemindahan atau restorasi lokasi aset sebagai bagian dari biaya perolehan, serta mewajibkan entitas untuk memilih di antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetapnya.

Perusahaan memilih model biaya untuk akuntansi atas aset tetapnya. Standar ini diterapkan secara retrospektif.

c. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiary* dan *fellow subsidiary*);
2. Perusahaan asosiasi;
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

b. Adoption of Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs)

Revised PSAKs Effective in 2009

The Company had adopted the following revised PSAKs beginning January 1, 2009.

PSAK No.16 (Revised 2007), "Fixed Assets", prescribes the accounting treatment for property and equipment and provides, among others, for the recognition of the assets, determination of their carrying amounts, depreciation and impairment losses. In addition, the standard requires the inclusion of the cost of dismantling, removal or restoration of an asset as part of the cost of an item of property and equipment and requires the entity to choose between the cost model and the revaluation model as the accounting policy for its property and equipment.

The Company elected to use the cost model in accounting for its property and equipment and has applied this standard retrospectively.

c. Transactions with Related Parties

Related parties consist of the following:

1. Companies that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiary, and fellow subsidiary);
2. Associated companies;
3. Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close family members of such individuals (close family members are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

c. Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)

4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Perusahaan tersebut. Ini mencakup Perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan Perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dalam laporan keuangan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

c. Transactions with Related Parties (Continued)

4. Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, including commissioners, directors and managers of the Company and close family members of such individuals; and
5. Companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such person is able to exercise significant influence. These include companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company, and companies that have a common member of key management with that of the Company.

All transactions with related parties, whether or not done under similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

d. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Investasi

Investasi dalam Saham

Investasi dalam bentuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan menggunakan metode biaya.

Menurut metode biaya, investasi dicatat sebesar biaya perolehan. Investor mengakui penghasilan hanya sebatas distribusi laba (dividen, kecuali dividen saham) yang diterima yang berasal dari laba bersih yang diakumulasikan oleh Perusahaan asosiasi setelah tanggal perolehan. Penerimaan dividen yang melebihi laba tersebut dipandang sebagai pemulihan investasi dan dicatat sebagai pengurangan terhadap biaya investasi.

Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan mempunyai pemilikan saham minimal 20%, tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih Perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan sebesar persentase pemilikan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih Perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi goodwill dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

e. Cash and Bank

Cash and bank consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

f. Investments

Investments in shares of stock

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% are accounted for using the cost method.

Under the cost method, an investor records its investment in the investee at cost. The investor recognizes income only to the extent that it receives profit distribution (dividends, except stock dividends) from the accumulated net profits of the investee arising subsequent to the date of acquisition by the investor. Dividends received in excess of such profits are considered as a recovery of investment and are recorded as a reduction from the cost of the investment.

Investments in shares of stock with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the investor's proportionate share in the income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and the dividends received are deducted from, the acquisition cost of the investments. Equity in net income or losses is adjusted for the straight-line amortization of goodwill over twenty (20) years.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

f. Investasi (Lanjutan)

Jika, berdasarkan metode ekuitas, bagian investor atas kerugian Perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi maka investasi dilaporkan nihil. Kerugian selanjutnya diakui oleh investor apabila telah timbul kewajiban atau investor melakukan pembayaran kewajiban Perusahaan asosiasi yang dijaminnya. Jika Perusahaan asosiasi selanjutnya laba, investor akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas laba menyamai bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

g. Piutang

Piutang dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

h. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

f. Investments (Continued)

Under the equity method, if an investor's share of losses in an associate equals or exceeds the carrying amount of an investment, the investment is reported at nil value. Additional losses will be accrued by the investor only if a liability has been incurred or if the investor pays the associate's liabilities guaranteed by the investor. If the associate subsequently reports profits, the investor will recognize income only after its share of the profits equals the share of net losses not recognized.

When there is a permanent decline in value of investments, the carrying amount of the investments is written-down to recognize a permanent decline in value of the individual investment which is charged directly to current operations.

g. Receivables

Receivable are stated at net realizable value, after providing an allowance for doubtful accounts, if any. Accounts receivable deemed uncollectible are written-off.

h. Allowance for Doubtful Accounts

An allowance for doubtful accounts is provided based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day-to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan fasilitasnya	4 – 8
Peralatan kantor	4 – 8
Kendaraan	8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the fixed asset's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

Building and its facilities
Office equipment
Vehicle

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

k. Penurunan Nilai Aset

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset pada tanggal neraca dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Jumlah aset yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual bersih, mana yang lebih tinggi. Di lain pihak, pemulihan penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi.

Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi tahun berjalan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and amortization and any impairment loss are eliminated from the accounts.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the statement of income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

k. Impairment of Assets

An assessment by management of the asset value is made at each balance sheet date to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the asset value is impaired.

An impairment loss is recognized only if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. An asset's recoverable amount is computed as the higher of the asset's value in use or its net selling price. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is an indication that the asset is not impaired anymore.

The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is charged to (credited in) current year's operations.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

l. Kewajiban Diestimasi

Kewajiban diestimasi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan handal.

m. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, bonus dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai kewajiban pada neraca setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan.

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial (jika ada) bagi karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

l. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

m. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, bonus, and social security (Jamsostek) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as liability, after deducting any amount already paid, in the balance sheets, and as an expense in the statements of income.

Post-employment benefits

Post-employment benefits are unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the *Projected Unit Credit*. Current service cost, interest costs, past service costs which are already vested and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses (if any) for working (active) employees are amortized on a straight-line basis over the employees' average remaining years of service, until the benefits become vested.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

(1) Pengakuan Pendapatan

Penghasilan dari penjualan dan jasa diakui pada saat barang dan jasa diserahkan.

(2) Pengakuan Beban

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal neraca, asset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut :

	2010 Rupiah
1 USD	8.991

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi atau penjabaran asset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

p. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

n. Revenue and Expense Recognition

(1) Revenue Recognition

Income from sales and services are recognized when goods and services are rendered.

(2) Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

At the dates of the balance sheets, monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency are translated at the exchange rates prevailing at those dates. The main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows:

	2009 Rupiah	
9.400		1 USD

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency or on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in statements of income.

p. Taxation

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan (jika ada) juga diakui sebagai aset pajak tangguhan sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan (apabila ada) disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

q. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Pelaporan Segmen

Pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha yang teridentifikasi. Segmen usaha merupakan komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa dan kelompok tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (Continued)

p. Taxation (Continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Deferred tax is charged to or credited in the statements of income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case, the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheets in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

q. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

r. Segment Reporting

Segment information is presented based upon identifiable business segments. A business segment is a distinguishable component that engages in providing products and service subject to risks and returns which are different from those of other business segments.

3. Kas dan Bank

	2010
Kas	604.443
Bank	226.861.685
Jumlah	<u>227.466.128</u>

3. Cash and Bank

	2009
	-
	28.960.532
Jumlah	<u>28.960.532</u>

Cash on hand
Cash on banks
Total

a. Bank

	2010
Pihak ketiga Rupiah	
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	129.982.221
Mata Uang Asing PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.879.464
Jumlah	<u>226.861.685</u>

a. Banks

	2009
	13.935.665
	15.024.867
Jumlah	<u>28.960.532</u>

Third party
Rupiah
PT. Bank Mandiri
(Persero) Tbk
Foreign Currency
PT. Bank Mandiri
(Persero) Tbk
Total

b. Informasi lainnya

Rincian bank dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

b. Other information

Detail of bank in foreign currency is as follow:

	2010	
	Mata uang asli/ Original currency	Ekuivalen Rp./ Rp. Equivalent
USD	10.775,16	96.879.464
Jumlah		<u>96.879.464</u>

	2009		
	Mata uang asli/ Original currency	Ekuivalen Rp./ Rp. Equivalent	
	1.598,39	15.024.867	USD
Jumlah		<u>15.024.867</u>	Total

4. Investasi Jangka Pendek

	2010
Pihak ketiga Kontrak Pengelolaan Dana	25.388.654.454
Jumlah	<u>25.388.654.454</u>

4. Short-term Investments

	2009
	35.651.086.918
Jumlah	<u>35.651.086.918</u>

Third party
Fund Management Contract
Total

4. Investasi Jangka Pendek (Lanjutan)

Perusahaan melakukan perjanjian pengelolaan dana dengan PT Jakarta Investment selaku Manajer Investasi berdasarkan Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) dengan rincian sebagai berikut :

Tahun 2010

No.	Kontrak/Contract		Nilai Kontrak/ Contract Value	Masa berlaku/ Maturity Date
	No.	Tanggal/Date		
1	080910-A/KPD/JI/IX/10	08-Sep-10	Rp 25.388.654.454	8 Sep 10 - 8 Sep 11
Jumlah/Total			Rp 25.388.654.454	

4. Short-term Investments (Continued)

The Company entered into management fund agreements with PT Jakarta Investment as the Investment Manager based on Fund Management Contract (KPD) with details as follows:

Year 2010

Tahun 2009

No.	Kontrak/Contract		Nilai Kontrak/ Contract Value	Masa berlaku/ Maturity Date
	No.	Tanggal/Date		
1	080909-A/KPD/JI/IX/09	08-Sep-09	Rp 9.500.000.000	8 Sep 09 - 8 Sep 10
2	080909-B/KPD/JI/IX/09	08-Sep-09	Rp 1.000.000.000	8 Sep 09 - 8 Sep 10
3	080909-C/KPD/JI/IX/09	08-Sep-09	Rp 4.500.000.000	8 Sep 09 - 8 Sep 10
4	080909-D/KPD/JI/IX/09	08-Sep-09	Rp 6.500.000.000	8 Sep 09 - 8 Sep 10
5	090909-A/KPD/JI/IX/09	09-Sep-09	Rp 2.182.400.000	9 Sep 09 - 9 Sep 10
6	090909-B/KPD/JI/IX/09	09-Sep-09	Rp 5.305.295.520	9 Sep 09 - 9 Sep 10
7	171109/KPD/JI/XI/09	17-Nop-09	Rp 6.663.391.398	17 Nop 09 - 17 Nop 10
Jumlah/Total			Rp 35.651.086.918	

Year 2009

5. Piutang Usaha

	2010
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT. Hexindo Gemilang Jaya	518.400.000
BUT Conoco Phillips Ltd	-
Jumlah Rupiah	518.400.000
Mata Uang Asing	
BUT Conoco Phillips Ltd	-
Jumlah	518.400.000

5. Trade Accounts Receivable

	2009
Third parties	
Rupiah	
PT. Hexindo Gemilang Jaya	-
BUT Conoco Phillips Ltd	138.438.721
Total Rupiah	138.438.721
Foreign Currency	
BUT Conoco Phillips Ltd	1.381.800.000
Total	1.520.238.721

5. Piutang Usaha (Lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	2010
Lancar	172.800.000
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	172.800.000
31 - 60 hari	172.800.000
Lebih dari 61 hari	-
Jumlah	<u>518.400.000</u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	2010
Pada awal tahun	-
Pemulihan	-
Pada akhir tahun	<u>-</u>

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha pada tahun 2010 karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih.

Rincian piutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2010	
	Mata uang asli/ Original currency	Ekuivalen Rp./ Rp. Equivalent
USD	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

5. Trade Accounts Receivable (Continued)

The aging of trade accounts receivable are as follows:

	2009	
-	-	Current
-	-	Overdue:
1.520.238.721	1.520.238.721	1 - 30 days
-	-	31 - 60 days
-	-	Over 61 days
Jumlah	<u>1.520.238.721</u>	Total

The movement of the provision for doubtful receivable is as follows:

	2009	
73.458.911	73.458.911	At beginning of years
(73.458.911)	(73.458.911)	Recovery
-	<u>-</u>	At end of years

No allowance for doubtful accounts was provided on trade accounts receivable in 2010 as management believes that all such receivables are collectible.

Detail of trade accounts receivable equivalents in foreign currency is as follow:

	2009		
	Mata uang asli/ Original currency	Ekuivalen Rp./ Rp. Equivalent	
147.000,00	1.381.800.000	USD	
Jumlah	<u>1.381.800.000</u>	Total	

6. Piutang Lain-lain

	2010
Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 24)	2.309.496.998
Jumlah	<u>2.309.496.998</u>

Piutang dari pihak hubungan istimewa dilakukan tanpa perjanjian, jangka waktu dan suku bunga.

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

6. Other Receivable

	2009	
	-	Related parties (refer to Note 24)
Jumlah	-	Total

Receivables from related parties done without the agreement, terms and interest rates.

No allowance for doubtful accounts was provided on other receivable as management believes that all such receivables are collectible.

7. Pembayaran Di Muka Lainnya

	2010
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	69.276.667
Sewa	17.342.857
Lain-lain	6.575.006
Jumlah	<u>93.194.530</u>
Uang muka	
Sewa	700.000.000
Jumlah	<u>700.000.000</u>
Jumlah	<u>793.194.530</u>

7. Other Prepayments

	2009	
	-	Prepaid expenses
	-	Insurance
	-	Rent
	-	Other
Jumlah	-	Total
	-	Advance
	-	Rent
Jumlah	-	Total
Jumlah	-	Total

8. Perpajakan

a. Pajak dibayar di muka

	2010
Pajak penghasilan	
Pasal 21	22.623.440
Badan	
Tahun 2010	-
Tahun 2009	489.811.375
Pajak pertambahan nilai	116.941.526
Jumlah	<u>629.376.341</u>

8. Taxation

a. Prepaid taxes

	2009	
	22.623.440	Income tax
	-	Article 21
	-	Corporate
	-	Year 2010
	489.811.375	Year 2009
	48.708.174	Value added tax
Jumlah	<u>561.142.989</u>	Total

8. Perpajakan (Lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (Lanjutan)

Pajak dibayar di muka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum dan sedang diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

b. Hutang pajak

	2010
Pajak penghasilan	
Pasal 21	15.356.008
Pasal 23	4.930.208
Pasal 25/29	-
Jumlah	<u>20.286.216</u>

c. Beban pajak penghasilan

	2010
Kini	-
Tangguhan	17.531.250
Jumlah	<u>17.531.250</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	2010
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>2.248.560.918</u>
Penyesuaian pajak :	
Representasi dan jamuan	482.809.412
Tunjangan pajak	653.259.953
Surat tagihan pajak	-
Beban pajak	-
Rekreasi dan olahraga	-
Penyusutan aset tetap	-
Umum lainnya	-
Lain-lain	-

8. Taxation (Continued)

a. Prepaid taxes (Continued)

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been and on progress of audited by the Directorate General of Tax ("DGT").

b. Taxes payable

	2009
Income tax	
Article 21	-
Article 23	-
Article 25/29	-
Total	<u>-</u>

c. Income tax expenses

	2009
Current	-
Deferred	(286.752.037)
Total	<u>(286.752.037)</u>

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable for the years ended December 31, 2010 and 2009 is as follows:

	2010	2009	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>2.248.560.918</u>	<u>(2.034.579.137)</u>	Profit (loss) before income tax of the Company
Penyesuaian pajak :			Fiscal adjustments:
Representasi dan jamuan	482.809.412	69.597.537	Representative and entertainmen
Tunjangan pajak	653.259.953	212.155.907	Tax allowances
Surat tagihan pajak	-	1.399.404.480	Tax collection letter
Beban pajak	-	50.091.306	Tax expenses
Rekreasi dan olahraga	-	18.694.202	Recreation and sport
Penyusutan aset tetap	-	533.500	Depreciation of fixed assets
Umum lainnya	-	247.922.750	Other general
Lain-lain	-	318.339.302	Others

8. Perpajakan (Lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

	2010
Penyesuaian pajak :	
Bagian atas laba bersih	
Perusahaan asosiasi	(9.227.366.937)
Pendapatan bunga	(7.505.870)
Imbalan kerja	(70.125.000)
Pemulihan nilai persediaan	-
Pemulihan piutang ragu-ragu	-
Jumlah	<u>(8.168.928.442)</u>
Penghasilan kena pajak	<u>(5.920.367.524)</u>
Beban pajak penghasilan kini	-
Pembayaran pajak di muka	-
Lebih bayar pajak penghasilan	<u>-</u>

Dalam laporan keuangan ini, perhitungan pajak di atas didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

d. Aset dan kewajiban pajak tangguhan

2010

Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets
Pemulihan persediaan / Inventory value recovery
Pemulihan piutang ragu-ragu / Doubtful receivable recovery
Imbalan kerja / Employee benefits
Aset pajak tangguhan, bersih / Deferred tax assets, net

8. Taxation (Continued)

c. Income tax expenses (Continued)

	2009	
Fiscal adjustments:		
Share of results of associates	-	
Interest income	(38.842.515)	
Employee benefits	(855.093.890)	
Inventory value recovery	(1.917.347.688)	
Doubtful receivable recovery	(73.458.911)	
Total	<u>(568.004.020)</u>	
Taxable income	<u>(2.602.583.157)</u>	
Current income tax expenses	-	
Prepayment of income taxes	(489.811.375)	
Income tax overpayment	<u>(489.811.375)</u>	

In these financial statements, the tax calculation above is based on preliminary calculations, as the Company has not yet been required to submit its corporate income tax returns.

d. Deferred tax assets and liabilities

	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to Statements of Income	Pada akhir tahun/ At end of year
Pada awal tahun/ At beginning year		
-	-	-
-	-	-
-	17.531.250	17.531.250
-	<u>17.531.250</u>	<u>17.531.250</u>

8. Perpajakan (Lanjutan)

d. Aset dan kewajiban pajak tangguhan
(Lanjutan)

2009

Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets
Pemulihan persediaan / Inventory value recovery
Pemulihan piutang ragu-ragu / Doubtful receivable
recovery
Imbalan kerja/Employee benefits
**Aset pajak tangguhan, bersih / Deferred tax
assets, net**

8. Taxation (Continued)

d. Deferred tax assets and liabilities
(Continued)

		Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to Statements of Income	Pada akhir tahun/ At end of year
	Pada awal tahun/ At beginning year		
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets			
Pemulihan persediaan / Inventory value recovery	26.170.564	(26.170.564)	-
Pemulihan piutang ragu-ragu / Doubtful receivable recovery	4.053.307	(4.053.307)	-
Imbalan kerja/Employee benefits	256.528.167	(256.528.167)	-
Aset pajak tangguhan, bersih / Deferred tax assets, net	286.752.038	(286.752.038)	-

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang secara individu. Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each Company submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For fiscal years 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

8. Perpajakan (Lanjutan)

8. Taxation (Continued)

f. Surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak

f. Tax assessments and tax collection letter

Pada tahun 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut :

In 2009, the Company received a tax assessment (TA) and tax collection letter (TC) with the following details are as follows:

No.	SKP/STP (TA/TC)		Jenis Pajak/	Masa Pajak/	Nilai/
	No.	Tanggal/Date	Tax type	Tax period	Value
1.	00005/207/08/054/09	11/09/2009	Kurang Bayar PPN / Underpayment VAT	Jan s/d Nop 2008	322.096.222
2.	00037/407/08/054/09	11/09/2009	Lebih bayar PPN / Overpayment VAT	Des 2008	(1.596.406.263)
3.	00067/107/08/054/09	11/09/2009	STP PPN / TC VAT	Jan s/d Nop 2008	13.160.054
4.	00068/107/08/054/09	11/09/2009	STP PPN / TC VAT	Des 2008	23.238.105
Jumlah/Total					(1.237.911.882)

Perusahaan melakukan pemindahbukuan alas SKP lebih bayar terhadap SKP kurang bayar dengan rincian sebagai berikut :

Company transferred the overpayment assessment against the assessment for underpayment with the following details are as follows:

No.	Pemindahbukuan/Transferred		Nilai/
	No.	Tanggal/Date	Value
1.	PBK-01016/X/WPJ.07/KP.0803/2009	05/10/2009	597.530.322
2.	PBK-01017/X/WPJ.07/KP.0803/2009	05/10/2009	322.096.222
3.	PBK-01018/X/WPJ.07/KP.0803/2009	05/10/2009	13.160.054
4.	PBK-01019/X/WPJ.07/KP.0803/2009	05/10/2009	23.238.105
Jumlah/Total			956.024.703

g. Perubahan tarif pajak

g. Tax rates changes

Pada bulan September 2008, diberlakukan Undang-undang Pajak Penghasilan yang baru. Undang-undang ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 2009 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan Perusahaan yaitu sebesar 28% dan akan turun menjadi 25% mulai tahun 2010.

In September 2008, a new income tax law was enacted. The law was effective applicable 1 January 2009 and provided a 28% flat rate of corporate income tax, further reduced to 25% for 2010 onwards.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per tanggal 31 Desember 2010 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2010 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they crystallize.

9. Investasi Pada Perusahaan Asosiasi

9. Investment In Associates Company

Investee	2010					
	% Kepemilikan efektif / % of effective ownership 31/12/2010	Investasi awal / Investment at beginning	Bagian atas hasil bersih / Share of results	Dividen / Dividens	Investasi akhir / Investment at ending 31/12/2010	
	Elnusa Tristar Ramba Limited	37,5	9.474.250.838	9.227.366.937	(9.819.500.330)	8.882.117.445

Perusahaan tidak memiliki investasi pada Perusahaan asosiasi di tahun 2009.

The Company has no investment in associates Company in 2009.

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

	Perubahan selama tahun 2010/ Changes during 2010					
	1 Januari 2010/ January 1, 2010 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember 2010/ December 31, 2010 Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung :						Direct ownership :
Bangunan dan fasilitasnya	-	120.572.500	-	-	120.572.500	Building and its facilities
Peralatan kantor	-	407.869.148	-	-	407.869.148	Office equipment
Jumlah	-	528.441.648	-	-	528.441.648	Total
Sewa guna usaha						Leasing
Kendaraan	-	1.552.336.000	-	-	1.552.336.000	Vehicle
Jumlah	-	1.552.336.000	-	-	1.552.336.000	Total
Jumlah	-	2.080.777.648	-	-	2.080.777.648	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung :						Direct ownership :
Bangunan dan fasilitasnya	-	(2.609.573)	-	-	(2.609.573)	Building and its facilities
Peralatan kantor	-	(37.017.391)	-	-	(37.017.391)	Office equipment
Jumlah	-	(39.626.964)	-	-	(39.626.964)	Total
Sewa guna usaha :						Leasing :
Kendaraan	-	(48.510.500)	-	-	(48.510.500)	Vehicle
Jumlah	-	(48.510.500)	-	-	(48.510.500)	Total
Jumlah	-	(88.137.464)	-	-	(88.137.464)	Total
Nilai Buku	-				1.992.640.184	Net Book Value

	Perubahan selama tahun 2009/ Changes during 2009					
	1 Januari 2009/ January 1, 2009 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember 2009/ December 31, 2009 Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung :						Direct ownership:
Alat berat	33.500.000	-	-	(33.500.000)	-	Office equipment
Inventaris kantor	1.684.703.073	-	-	(1.684.703.073)	-	Furniture and fixtures
Kendaraan	910.087.700	-	(881.891.000)	(58.196.700)	-	Vehicles
Jumlah	2.668.290.773	-	(881.891.000)	(1.776.399.773)	-	Total

10. Aset Tetap (Lanjutan)

10. Fixed Assets (Continued)

	Perubahan selama tahun 2009/ Changes during 2009				31 Desember 2009/ December 31, 2009	
	1 Januari 2009/ January 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Sewa guna usaha:						Leasing:
Kendaraan	450.160.000	-	(450.160.000)	-	-	Vehicles
Jumlah	450.160.000	-	(450.160.000)	-	-	Total
Jumlah	3.106.450.773	-	(1.332.051.000)	(1.776.399.773)	-	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Alat berat	(33.500.000)	-	-	33.500.000	-	Office equipment
Inventaris kantor	(1.458.263.163)	(45.519.563)	-	1.503.782.726	-	Furniture and fixtures
Kendaraan	(728.771.016)	(32.381.750)	702.956.068	58.196.700	-	Vehicles
Jumlah	(2.220.534.181)	(77.901.313)	702.956.068	1.596.479.426	-	Total
Sewa guna usaha:						Leasing:
Kendaraan	(67.400.000)	(37.513.333)	104.913.333	-	-	Vehicles
Jumlah	(67.400.000)	(37.513.333)	104.913.333	-	-	Total
Jumlah	(2.287.934.181)	(115.414.646)	807.869.401	1.596.479.426	-	Total
Nilai Buku	820.516.592					Net Book Value

Beban penyusutan yang dialokasikan pada beban usaha adalah sebesar Rp 88.137.464 pada tahun 2010 dan Rp 115.414.646 pada tahun 2009 (lihat Catatan 21).

Depreciation charged to operations amounted to Rp 88,137,464 and Rp 115,414,646 in 2010 and 2009, respectively (refer to Note 21).

Perusahaan melakukan penghapusan aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi pada tahun 2009 berdasarkan berita acara penghapusan aset tetap No. 176/SSP/6.2/X/2009 tanggal 1 Oktober 2009.

Company removal of fixed assets that are not used again in 2009 based on the minutes of the elimination of fixed assets No. 176/SSP/6.2/X/2009 dated October 1, 2009.

Pada tahun 2009, Perusahaan melakukan penjualan kendaraan yang dimilikinya dengan rincian sebagai berikut :

In 2009, the Company owned vehicle sales with the details are as follows:

	Nilai/Value
Harga perolehan/At cost	1.332.051.000
Akumulasi penyusutan/Accumulated depreciation	(807.869.402)
Nilai buku/Book value	524.181.598
Harga jual/Selling price	691.806.598
Laba penjualan/Sales profit	167.625.000

Perusahaan tidak mengasuransikan aset tetap kepemilikan langsung yang dimilikinya.

Direct ownership fixed assets of the Company are not covered by insurance.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut per 31 Desember 2010 dan 2009.

As of December 31, 2010 and 2009, management believes that there is no impairment in value of the aforementioned fixed assets.

11. Aset Lainnya

	2010
Jaminan	60.311.712
Jumlah	60.311.712

11. Other Assets

	2009	
	-	Security deposit
Jumlah	-	Total

12. Hutang Usaha

	2010
Pihak hubungan istimewa Mata Uang Asing PT. Distributor Komponen Utama	-
Jumlah	-

12. Trade Accounts Payable

	2009	
	43.898.000	Related party Foreign Currency PT. Distributor Komponen Utama
Jumlah	43.898.000	Total

Hutang usaha tahun 2009 berasal dari pembelian barang.

Trade accounts payable in 2009 arise from the purchases of goods.

Rincian hutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Detail of trade accounts payable equivalents in foreign currency is as follow:

	2010		2009		
	Mata uang asli/ Original currency	Ekuivalen Rp./ Rp. Equivalent	Mata uang asli/ Original currency	Ekuivalen Rp./ Rp. Equivalent	
USD	-	-	4.670,00	43.898.000	USD
Jumlah	-	-	-	43.898.000	Total

13. Kewajiban Lain-lain

	2010
Bagian jangka pendek Pihak ketiga	-
Bagian jangka panjang Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 24)	389.112.498
Jumlah	389.112.498

13. Other Liabilities

	2009	
	500.000.000	Short-term portion Third party
	-	Long-term portion Related party (refer to Note 24)
Jumlah	500.000.000	Total

Kewajiban kepada pihak hubungan istimewa dilakukan tanpa perjanjian, jangka waktu dan suku bunga.

Liability to related party done without the agreement, terms and interest rates.

13. Kewajiban Lain-lain (Lanjutan)

Rincian kewajiban lain-lain dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2010	
	Mata uang asli/ Original currency	Ekuivalen Rp./ Rp. Equivalent
USD	43.278,00	389.112.498
Jumlah		389.112.498

14. Hutang Pembiayaan

	2010
Jangka pendek	311.288.000
Jangka panjang	544.754.000
Jumlah	856.042.000

Pada tahun 2010, Perusahaan memiliki hutang pembiayaan kepada PT CIMB Niaga Auto Finance atas pembiayaan 1 unit mobil dengan jangka waktu selama 36 bulan atau sampai dengan tanggal 21 September 2013. Jumlah hutang keseluruhan sebesar Rp. 1.234.296.000 dan diangsur sebesar Rp. 34.286.000 per bulan dengan suku bunga sebesar 11,48% efektif p.a.

15. Kewajiban Diestimasi

Kewajiban Imbalan Kerja

Perusahaan melakukan perhitungan sendiri atas kewajiban imbalan kerja tahun 2010, sedangkan tahun 2009, Perusahaan tidak menghitung kewajiban imbalan kerja karena tahun 2009 tidak ada karyawan tetap.

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di neraca adalah sebagai berikut :

	2010
Pada awal tahun	-
Jumlah yang dibebankan (penghasilan) pada laporan laba rugi	70.125.000
Pada akhir tahun	70.125.000

13. Other Liabilities (Continued)

Detail of other liabilities equivalents in foreign currency is as follow:

	2009		
	Mata uang asli/ Original currency	Ekuivalen Rp./ Rp. Equivalent	
	-	-	USD
Jumlah		-	Total

14. Lease Payable

	2009
	- Short-term
	- Long-term
Jumlah	- Total

In 2010, the Company has lease payable to PT CIMB Niaga Auto Finance for financing 1 unit vehicle with a term for 36 months or until September 21, 2013. Total payable of Rp. 1,234,296,000 and paid in installments amounting to Rp. 34,286,000 per month with interest at 11,48% effective p.a.

15. Provisions

Employee Benefits Obligations

The Company made own calculation of employee benefits obligations in 2010, and for year 2009, the Company did not calculate the employee benefits obligations because there is no permanent employee in 2009.

The employee benefits obligations recognized in the balance sheets are determined as follows:

	2009	
Pada awal tahun	855.093.890	At beginning of year
Jumlah yang dibebankan (penghasilan) pada laporan laba rugi	(855.093.890)	Expenses (Income) charged in the statements of income
Pada akhir tahun	-	At end of year

15. Kewajiban Diestimasi (Lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

	2010	2009	
Kerugian (keuntungan) yang diakui selama tahun berjalan	70.125.000	(855.093.890)	Net loss (profit) recognised during the current year
Jumlah	<u>70.125.000</u>	<u>(855.093.890)</u>	Total

15. Provisions (Continued)

The amounts recognized in the statements of income are as follows:

16. Modal Saham

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT ADIMITRA Transferindo, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut :

16. Share Capital

Details of shareholders based on records maintained by PT ADIMITRA Transferindo, the share administrator, are as follows:

2010				
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Ramba Energy Indonesia Ltd	223.352.625	55,21%	22.335.262.500	Ramba Energy Indonesia Ltd
Uni Investment Pte, Ltd	43.647.000	10,79%	4.364.700.000	Uni Investment Pte, Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	137.537.875	34,00%	13.753.787.500	Others (each less than 5%)
Jumlah	<u>404.537.500</u>	<u>100,00%</u>	<u>40.453.750.000</u>	Total

2009				
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
PT. Graha Samapersada	223.137.875	55,16%	22.313.787.500	PT. Graha Samapersada
Uni Investment Pte, Ltd	43.647.000	10,79%	4.364.700.000	Uni Investment Pte, Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	137.752.625	34,05%	13.775.262.500	Others (each less than 5%)
Jumlah	<u>404.537.500</u>	<u>100,00%</u>	<u>40.453.750.000</u>	Total

17. Tambahan Modal Disetor

	2010
Agio saham	1.393.926.932
Biaya emisi saham	-
Saldo akhir	1.393.926.932

17. Additional Paid-in Capital

	2009	
	1.393.926.932	Share premium
	-	Issuance share expense
Ending Balance	1.393.926.932	

18. Saldo Laba Dicadangkan

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 sebesar Rp 152.263.910.

18. Appropriated Retained Earnings

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve as at December 31, 2010 and 2009 is Rp 152,263,910.

19. Pendapatan Usaha

	2010
Jasa	480.000.000
Perdagangan suku cadang	-
Jumlah	480.000.000

19. Revenues

	2009	
	-	Services
	18.471.586.951	Spare parts sales
Total	18.471.586.951	

Penjualan Perusahaan kepada pihak ketiga yang lebih dari 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut :

Sales of the Company to the third parties that exceed 10% of total net revenues are as follows:

	2010
PT. Hexindo Gemilang Jaya	480.000.000
BUT Conoco (Gresik) Ltd	-
Jumlah	480.000.000

	2009	
	-	PT. Hexindo Gemilang Jaya
	4.943.940.306	BUT Conoco (Gresik) Ltd
Total	4.943.940.306	

20. Beban Pokok Pendapatan

	2010	2009	
Persediaan awal	-	5.319.090.357	Beginning balance
Pembelian	-	12.070.343.029	Purchase
Jumlah yang tersedia untuk dijual	-	17.389.433.386	Total available for sale
Persediaan akhir	-	-	Ending balance
Beban pokok pendapatan	-	17.389.433.386	Cost of revenue

20. Cost of Revenue

Pembelian Perusahaan kepada pihak ketiga yang lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan bersih adalah sebagai berikut :

Purchase of the Company to the third parties that exceed 10% of total net cost of revenue are as follows:

	2010	2009	
PT. Primus Indonesia	-	5.799.550.460	PT. Primus Indonesia
PT. Metaplas Harmoni	-	3.340.213.768	PT. Metaplas Harmoni
Jumlah	-	9.139.764.228	Total

21. Beban Usaha

	2010	2009	
Gaji dan tunjangan	3.296.013.152	1.307.159.072	Salary and allowances
Jasa profesional	1.226.092.483	368.452.670	Professional fee
Tunjangan pajak	653.259.953	212.155.907	Tax allowances
Komisi manajemen	507.773.089	-	Management fee
Representasi dan jamuan	482.809.412	69.597.537	Representation and entertainment
Perjalanan dinas	237.113.403	9.684.500	Travelling
Promosi dan reklame/klan	141.344.250	28.100.250	Promotion and advertising
Telepon, fax dan listrik	124.195.977	116.495.958	Telephone, fax and electricity
Penyusutan aset tetap	88.137.464	115.414.646	Fixed assets depreciation
Sewa	86.714.277	3.817.000	Rent
Imbalan kerja	70.125.000	-	Employee benefits
Sumbangan	67.505.000	-	Donation
Asuransi	45.680.550	43.388.000	Insurance
Transportasi	16.380.690	58.081.807	Transportation
Perijinan	13.226.000	8.098.000	Permit
Perbaikan dan pemeliharaan	-	55.793.494	Maintenance and service
Biaya Pajak	-	50.091.306	Tax expenses
Pengangkutan	-	36.107.522	Freights
Amortisasi	-	26.038.335	Amortization
Lain-lain	363.515.382	494.112.009	Others
Jumlah	7.419.886.082	3.002.588.013	Total

21. Operating Expenses

22. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	2010
Pendapatan bunga	7.505.870
Pemulihan persediaan	-
Laba penjualan aset tetap	-
Pemulihan cadangan piutang usaha	-
Pendapatan bunga deposito	-
Surat Tagihan Pajak	-
Beban penghapusan aset tetap	-
Beban bunga pembiayaan	-
Administrasi bank	(20.474.502)
Lain-lain - bersih	(25.951.305)
Jumlah	(38.919.937)

22. Others Income (Expenses)

	2009
Interest income	22.230.291
Inventories recovery	1.917.347.688
Gain on fixed asset disposal	167.625.000
Trade accounts receivable allowance recovery	73.458.911
Deposit interest income	16.612.224
Tax collection letter	(1.399.404.480)
Fixed assets written off expense	(77.420.349)
Lease interest expense	(28.714.786)
Bank administration	(30.227.518)
Others - net	(775.651.670)
Total	(114.144.689)

23. Informasi Segmen

23. Segment Information

Pendapatan Usaha / Revenue

	2010	2009	
Jasa	480.000.000	-	Services
Perdagangan suku cadang	-	18.471.586.951	Spare parts sales
Jumlah	480.000.000	18.471.586.951	Total

Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue

	2010	2009	
Jasa	-	-	Services
Perdagangan suku cadang	-	17.389.433.386	Spare parts sales
Jumlah	-	17.389.433.386	Total

	2010	2009	
Jumlah aset	40.819.189.042	37.761.429.160	Total assets
Jumlah kewajiban	1.335.565.714	543.898.000	Total liabilities
Jumlah aset bersih	39.483.623.328	37.217.531.160	Total net assets

24. Informasi Mengenai Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

Sifat Hubungan dan Transaksi

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/
Related Parties

Ramba Energy Indonesia Limited

Ramba Energy Limited

Elnusa Tristar Ramba Limited

Ray Elite Limited

PT Distributor Komponen Utama

Piutang Lain-lain

	2010	
	%	Rupiah
Rupiah		
Ray Elite Limited	4,52%	1.843.566.871
Elnusa Tristar Ramba Limited	1,01%	413.735.475
Karyawan	0,13%	52.194.652
Jumlah	5,66%	2.309.496.998

24. Related Parties Information

The Company in the normal course of business, engage in transactions with related parties principally consisting of sales, purchases and other financial transactions.

Nature of Relationship and Transactions

Sifat hubungan istimewa/
Nature of the related parties

Pemegang saham Perusahaan/*The Company Shareholder*

Pemegang saham Ramba Energy Indonesia Limited/
Ramba Energy Indonesia Limited Shareholder

Perusahaan asosiasi/*Associated Company*

Pada tahun 2010 memiliki Direktur yang sama dengan Perusahaan/*In 2010 have same Director with the Company*

Pada tahun 2009 memiliki Komisaris dan atau Direksi yang sama dengan Perusahaan/
In 2009 has same Commissioner and or Director with the Company

Other Receivable

2009		
%	Rupiah	
		Rupiah
0,00%	-	Ray Elite Limited
0,00%	-	Elnusa Tristar Ramba Limited
0,00%	-	Employees
0,00%	-	Total

% terhadap jumlah aset / % of total assets

24. Informasi Mengenai Pihak Yang
Mempunyai Hubungan Istimewa
(Lanjutan)

Hutang Usaha

	2010	
	%	Rupiah
Mata Uang Asing		
PT Distributor Komponen		
Utama	0,00%	-
Jumlah	0,00%	-

% terhadap jumlah kewajiban / % of total liabilities

Kewajiban Lain-lain

	2010	
	%	Rupiah
Mata Uang Asing		
Ramba Energy Limited	29,13%	389.112.498
Jumlah	29,13%	389.112.498

% terhadap jumlah kewajiban / % of total liabilities

24. Related Parties Information (Continued)

Trade Accounts Payable

	2009		
	%	Rupiah	
			Foreign Currency
			PT Distributor Komponen
			Utama
			Total

Other Liabilities

	2009		
	%	Rupiah	
			Foreign Currency
			Ramba Energy Limited
			Total

25. Laba bersih per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2010
Laba (rugi) bersih	2.266.092.168
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	404.537.500
Laba (rugi) per saham (dalam satuan Rupiah)	5,60

25. Net Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2009	
	(2.321.331.174)	Net profit (loss)
	404.537.500	Weighted average number of ordinary shares outstanding
	(5,74)	Earnings (loss) per share (full Rupiah)

26. Aset atau Kewajiban Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing	2010	2009	26. Net Monetary Assets or Liabilities Denominated in Foreign Currency
	USD	USD	
Aset			Assets
Kas dan bank	10.775,16	1.598,39	Cash and bank
Piutang usaha	-	147.000,00	Trade accounts receivable
Jumlah	10.775,16	148.598,39	Total
Kewajiban			Liabilities
Hutang usaha	-	(4.670,00)	Trade accounts payable
Kewajiban lain-lain	(43.278,00)	-	Other liabilities
Jumlah	(43.278,00)	(4.670,00)	Total
Aset/(kewajiban) bersih	(32.502,84)	143.928,39	Net assets/(liabilities)
Dalam ekuivalen Rupiah	(292.233.034)	1.352.926.866	Rupiah equivalent

27. Kelangsungan Hidup

Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, berdasarkan surat dari manajemen Perusahaan No. 006/FZ-BC/III/2011 tanggal 11 Pebruari 2011.

27. Going Concern

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Company will continue to operate as an entity that is enabled to maintain its existence, according to a letter from the Company's management No. 006/FZ-BC/III/2011 dated February 11, 2011.

28. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan tahun 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2010.

28. Accounts Reclassification

Several accounts in financial statements for year 2009 have been reclassified to conform to presentation year 2010 financial statements.

29. Standar Akuntansi Yang Akan Diterapkan

Standar akuntansi keuangan yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011.

29. Prospective Accounting Pronouncements

Financial accounting standards that will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011.

- PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan/*Presentation of Financial Statements*
- PSAK No. 2 : Laporan Arus Kas/*Statements of Cash Flows*
- PSAK No. 5 : Segmen Operasi/*Operating Segments*
- PSAK No. 15 : Investasi pada Entitas Asosiasi/*Investments in Associates*
- PSAK No. 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- PSAK No. 48 : Penurunan Nilai Aset/*Impairment of Assets*
- PSAK No. 57 : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi/*Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan beberapa standar akuntansi keuangan tersebut.

The Company is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.